



**PENERAPAN MEDIA DINDING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN *PASSING* DENGAN KAKI BAGIAN LUAR DALAM
PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS X4 MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 1 MODEL KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Oleh :
ANDI WIJAYA PUTRA TAMA
A1H010026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andi Wijaya Putra Tama

NPM : A1H010026

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB

Judul Penelitian : **PENERAPAN MEDIA DINDING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING*
DENGAN KAKI BAGIAN LUAR DALAM PERMAINAN
SEPAK BOLA SISWA KELAS X4 MAN 1 MODEL
KOTA BENGKULU**

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai prasyarat penyelesaian studi pada universitas atau institut lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Bengkulu, 2014
Yang Menyatakan

Andi Wijaya Putra Tama
A1H010026

ABSTRAK

ANDI WIJAYA PUTRA TAMA: Penerapan Media Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas X4 MAN 1 Model Kota (Studi Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu. **Skripsi. Bengkulu: Program Sarjana Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Universitas Bengkulu, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan melalui media dinding dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dimana pada siklus I dan siklus II dilakukan empat tahap pelaksanaan yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu yang berjumlah 23 orang siswa, tempat penelitian dilakukan di lapangan MAN 1 Model Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Media Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola pada pra siklus hasil nilai rata-rata keterampilan tes *passing* dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola adalah 4,56 dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 34,7%. Pada siklus I hasil nilai rata-rata keterampilan tes *passing* kaki bagian luar dalam permainan sepak bola menjadi 5,7 dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 56,4%. Pada siklus II hasil nilai rata-rata keterampilan tes *passing* bola pada permainan sepak bola menjadi 7,4 dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 82,6%, Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media dinding dapat meningkatkan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Passing*, Media.

ABSTRACT

ANDI WIJAYA PUTRA TAMA: *Application of Media Walls To Improve Passing Skills with Exterior Side Foot In Football Game X4 Grade of MAN 1 Model Bengkulu (Study: Xclassroom Action Research in the classroom X4 Madrasah Aliyah (MAN) 1 Model Kota Bengkulu. Skripsi, Bengkulu: Graduate Program of Physical Education and Health, University of Bengkulu, 2014)*

This research aims to produce whatever the application through the media walls can help improve the learning skills by passing the outer side of the foot in the game of football through a neighborhood approach to classroom X4 Madrasah Aliyah (MAN) 1 Model of Bengkulu. This research is a class action consisting of pre-cycle, the first cycle and second cycle. Where in the first cycle and second cycle performed four stages of implementation: 1). Planning, 2). Implementation, 3). Observation, and 4). Reflection. The subjects were students of class X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model of Bengkulu, amounting to 23 students. The laces of research do in the field Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model of Bengkulu. Based on the results of research on the application of the media to improve the skills of passing wall with the outer side of the leg in a football game on pre-cycle average value of the results of skills test passing the ball with the outside of the leg in a football game is 4,56 with an average value mastery learning students by 34,7%. In the first cycle the average value of the results of the test passing skills outside leg in a football game to 5,7 with an average value of mastery learning students at 56,4%. In the second cycle the average value of the results of testing the skills of passing the ball in the football game to 7,4 with an average value of mastery learning students at 82,6%. Based on these studies it can be concluded that the model of learning using the media to improve the skills of passing wall with the outer side of the foot on a football game in class X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model of Bengkulu.

Keywords: *Passing, Media.*

SURAT PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Merajacko

Pekerjaan : Mahasiswa S1 Penjaskes Universitas Bengkulu

Dengan ini menyatakan, bersedia menjadi pendamping teman sejawat sekaligus sebagai penilai pada penelitian tindakan kelas dari penelitian An:

Nama : Andi Wijaya Putra Tama

NPM : A1H010026

Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, Juni 2014

Yang memberi pernyataan

Ahmad Merajacko

NPM. A1H010016

Motto :

- *Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri". (QS Al-Ankabut [29]: 6)*
- *Tinggalkanlah kesenangan yang menghalangi pencapaian kecemerlangan hidup yang diidamkan. Serta berhati-hatilah, karena beberapa kesenangan terkadang merupakan cara gembira menuju kegagalan*
- *Ketika Hidup memberikan kata TIDAK atas apa yang kamu inginkan, percayalah Allah SWT selalu memberikan kata YA atas apa yang kamu inginkan*
- *Tiada Keberhasilan Tanpa Doa dan Usaha untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan*
- *TEKAD, NEKAD, SUKSES ...!!!*

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada :

- *Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang yang paling hebat seDUNIA Allah SWT yang aku sayangi dan cintai, lahir batinku yang menjadi sumber kekuatan bagiku dan mengalir Do'a untukku dsetiap aliran darahku dan yang selalu mengingatkan setiap langkahku*
- *Adik-adiku yang kusayangi yang telah memberikan semangat*
- *Nurfutihah Intan SH yang selalu memberikan semangat, dukungan dan perhatian dalam penyelesaian skripsi ini*
- *Kawan-kawan seperjuangan*
- *Almamaterku Universitas Bengkulu.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat, hidayah, insiprasi, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasullullah S.A.W beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi yang berjudul : **“Penerapan Media Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu”** merupakan rangkaian tugas akhir yang dijalankan penulis dalam memenuhi syarat derajat kesarjanaan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun penyajian materinya, namun penulis terbuka dan berharap apabila ada kritikan atau saran yang bersifat membangun sehingga dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu, membina, dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ridwan Nurazi, S.E.,Msi. Selaku rektor Universitas Bengkulu
2. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.

3. Drs. Tono Sugihartono, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Dra. Yarmani, M.Kes Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
5. Dian Pujianto, S.Pd.Jas,M.Or selaku pembimbing I yang secara langsung meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, membina dan masukan demi terselesaikan skripsi ini.
6. Drs. Beswaldi selaku pembimbing II yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen serta seluruh staf dan karyawan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. yang dengan perantarnya penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu guru serta staf dan karyawan di MAN 1 Model Bengkulu.
9. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta terimakasih atas cinta, do'a, semangat dan motivasi, kesabaran, keperdulian, materi, serta kasih sayangnya yang tidak pernah habis-habisnya. Semua telah kalian berikan. Semoga kalian selalu diberi nikmat rezeki oleh ALLAH SWT dalam Perlindungan Allah SWT, Amin.

10. Adik-adikku gapailah kesuksesanmu dengan sungguh-sungguh, jadilah juga anak kebanggaan orang tua.
11. Nurfutihah Intan Mardatilah yang selalu memberikan aku motivasi, semangat, selalu setia menemani dan memberikan perhatiannya.
12. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2010.
13. Almamter yang telah menempaku,

Semoga semua jasa dan kebaikan yang telah diberikan itu dapat melimpahkan rahmat dari ALLAH SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Bengkulu, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	7
2. Hakekat Permainan Sepak Bola	9
3. Indonesia dan Sepak Bola	11
4. Perlengkapan dan Posisi Pemain	12
5. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola.....	13
6. <i>Passing</i> dengan kaki bagian luar	15
7. Hakekat Media	17
8. Penerapan Media Dinding.....	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Jenis Tindakan	22
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data dan Lingkungan Sekolah	33
2. Proses dan Temuan Dalam Siklus-Siklus Penelitian	34
B. Pembahasan Penelitian	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	67
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	73
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lembar Data Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Passing</i> Dengan Kaki Bagian Luar pada Sepak Bola Melalui Penerapan Media Dinding.....	26
Tabel 2	Lembar Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Passing</i> Dengan Kaki Bagian Luar pada Sepak Bola Melalui Penerapan Media Dinding	27
Tabel 3	Interval Skore.....	27
Tabel 4	Lembar data tes keterampilan teknik <i>passing</i> dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola.....	28
Tabel 5	Kriteria Keberhasilan	28
Tabel 6	Transformasi skor test short past (waktu) Ke dalam T- Skore.....	31
Tabel 7	Transformasi skor test short past (bola masuk) Ke dalam T- Skore.....	31
Tabel 8	Norma penilaian test short past (T-Skore waktu + T- Skore Bola Masuk).....	32
Tabel 9	Data hasil tes keterampilan teknik <i>passing</i> dengan kaki bagian luar bola kaki (pra siklus).....	36
Tabel 10	Nilai hasil kemampuan tes <i>passing</i> sepak bola dengan kaki bagian luar (Pra siklus).....	36
Tabel 11	Nilai hasil kemampuan tes <i>passing</i> bola kaki dengan sisi kaki bagian luar (Siklus I).....	45
Tabel 12	Data hasil tes kemampuan teknik <i>passing</i> siklus II.....	58
Tabel 13	Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Teknik <i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Luar.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tembok Sasaran Menurut Mc Donald	18
Gambar 2	Bagan Kerangka Berfikir	20
Gambar 3	Rangkaian Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4	Bentuk tes keterampilan teknik <i>passing</i>	29
Gambar 5	Diagram Batang Data Presentase Hasil Tes Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Siklus I.....	47
Gambar 6	Diagram Batang Data Presentase Hasil Tes Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Siklus II.....	58
Gambar 7	Diagram Batang Perbandingan Nilai Tes Keterampilan <i>Passing</i> Siklus I dan Siklus II dengan Kaki Bagian Luar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Tes Teknik Passing Sepak Bola dengan Kaki Bagian Luar Pra-Siklus	73
Lampiran 2	Data Hasil Tes Teknik Passing Sepak Bola dengan Kaki Bagian Luar Siklus I.....	74
Lampiran 3	Data Hasil Tes Teknik Passing Sepak Bola dengan Kaki Bagian Luar Siklus II.....	75
Lampiran 4	Hasil Tes Keterampilan Teknik Passing Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Dalam Pra-Siklus	76
Lampiran 5	Hasil Tes Keterampilan Teknik Passing Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Dalam Siklus I	77
Lampiran 6	Hasil Tes Keterampilan Teknik Passing Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Dalam Siklus II	78
Lampiran 7	Data Hasil Tes Teknik Passing dengan Sisi Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola (Pra-Siklus).....	79
Lampiran 8	Data Hasil Tes Teknik <i>Passing</i> dengan Sisi Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola (Siklus I).....	80
Lampiran 9	Data Hasil Tes Teknik <i>Passing</i> dengan Sisi Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola (Siklus II).....	81
Lampiran 10	Nilai Hasil Keterampilan Tes Teknik <i>Passing</i> Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Pra-Siklus.....	82
Lampiran 11	Nilai Hasil Keterampilan Tes Teknik <i>Passing</i> Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Siklus I.....	83
Lampiran 12	Nilai Hasil Keterampilan Tes Teknik <i>Passing</i> Sepak Bola dengan Sisi Kaki Bagian Luar Siklus II.....	84
Lampiran 13	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1	85
Lampiran 14	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2.....	86
Lampiran 15	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-3.....	87

Lampiran 16	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke 1.....	88
Lampiran 17	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke 2.....	89
Lampiran 18	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-3	90
Lampiran 19	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-1	91
Lampiran 20	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-2	92
Lampiran 21	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke3.....	93
Lampiran 22	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-1.....	94
Lampiran 23	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-2.....	95
Lampiran 24	Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 3.....	96
Lampiran 25	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
Lampiran 26	Gambar Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 27	Surat Pernyataan Teman Sejawat.....	114
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 29	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Namun didalam penyelenggaraannya berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Menurut Toho Cholik Mutohir (2002:13) Peranan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat, dan aktif sepanjang hayat.

Berdasarkan jenis materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikelompokkan menjadi dua yaitu: materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan materi yang wajib diberikan kepada siswa yang mencakup sepak bola dan permainan. Sedangkan materi pilihan merupakan materi yang dapat dipilih dengan kemampuan dan situasi serta kondisi sekolah masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus

penjaskes kelas X4 semester 1 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun sampai ke pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapan seadanya mudah dimainkan. Sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran olahraga yang ada di MAN 1 Model Kota Bengkulu yang mempunyai kurikulum sebagai materi pelajaran olahraga siswanya. Komponen gerak dasar pada permainan sepak bola terutama meliputi *passing* (mengoper bola), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menendang bola) *stopping* (menghentikan bola).

Menurut Danny Mielke (2007 :19) *Passing* dalam permainan sepak bola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* yang baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan seperti menggunakan kepala dan dada. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar tetap dapat menguasai bola, dengan *passing* yang baik pemain akan dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Setiap orang bisa melakukan permainan sepak bola ini dari usia anak-anak hingga orang tua. Namun, tidak banyak pula yang bisa melakukan permainan sepak bola dengan baik dan benar. Teknik dasar dalam permainan sepak bola harus betul-betul dikuasai untuk pengembangan dan peningkatan prestasi. Salah satu usaha ini

adalah menerapkan teknik – teknik dasar sepak bola kepada anak usia 15-17 tahun karena dinilai anak remaja memiliki potensi dalam pengembangan permainan sepak bola dibandingkan dengan orang dewasa. Di samping itu permainan sepak bola memerlukan waktu pembinaan yang cukup lama dari awal sampai menjadi pemain yang baik.

Berdasarkan hasil Observasi di lapangan diketahui kemampuan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu tahun pelajaran 2013/2014 di antaranya hanya kelas X4 yang kemampuan teknik *passing*nya masih sangat rendah, banyak diantara mereka belum tahu dan mampu melakukan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar sepak bola dengan baik dan benar, terlebih siswa perempuannya. Di dalam proses pembelajarannya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang teknik dasar sepak bola dengan baik, kebanyakan siswa maunya langsung bermain tanpa memahami teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola yang baik dan benar, serta dalam siswa bermain kebanyakan siswa mengoper (*passing*) menggunakan ujung jari kaki tanpa menggunakan teknik yang benar, serta guru kurang memperhatikan dalam proses pembelajarannya dan kebanyakan anak-anak hanya sekedar bisa memainkannya saja tanpa menggunakan teknik-teknik dasar permainan sepak bola dengan baik dan benar sesuai dengan buku pelajarannya.

Dari hasil praktek akhir di lapangan pada siswa kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu hanya ada 9 siswa yang mampu melakukan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar dengan benar dengan cara melakukan *passing* ke arah sasaran yang telah ditentukan atau hanya mencapai 9 orang dari 23 orang siswa kelas tersebut. Dengan demikian tampak bahwa tingkat kegagalan melakukan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar bola dari siswa kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Kota Bengkulu masih cukup besar. Oleh karena itu perlu dipilih alternatif lain didalam penerapan latihan *passing* menggunakan kaki bagian luar sepak bola kepada siswa kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu melalui media dinding agar siswa dapat belajar lebih mendalami teknik dalam permainan sepak bola ini.

Berdasarkan uraian-uraian diatas cabang olahraga sepak bola menarik untuk dikaji bersama sehingga perkembangan sepak bola semakin diminati di kalangan pelajar bahkan sampai masyarakat sekaligus mampu duduk sejajar dengan club-club di Negeri luar. Sedangkan masalah yang khusus menarik untuk dibahas bersama dengan judul **“Penerapan Media Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang bisa melakukan permainan sepak bola dengan baik dan benar.
2. Siswa kurang menguasai teknik *passing* dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.
3. Masih banyak siswa khususnya putri yang belum begitu kenal tentang bentuk gerakan teknik *passing* dengan kaki bagian luar.
4. Kurangnya siswa baik putra maupun putri yang memahami gerakan teknik *passing* dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.
5. Teknik dalam melakukan *passing* dengan kaki bagian luar masih begitu sulit untuk di lakukan oleh siswa.
6. Siswa belum tertarik untuk melakukan teknik *passing* dengan kaki bagian luar agar mudah dikuasai.
7. Pembinaan sepak bola khususnya materi *passing* dengan kaki bagian luar memerlukan waktu yang lama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Penerapan media dinding untuk meningkatkan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian ini adalah: “Apakah penerapan media dinding dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu?”

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah: “untuk mengetahui apakah penerapan media dinding dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu.”

F. Manfaat penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi, antara lain :

1. Bagi peneliti, yaitu untuk mengetahui secara langsung upaya peningkatan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola dengan penerapan latihan melalui media dinding di MAN 1 Model Kota Bengkulu.
2. Bagi guru, yaitu sebagai sumber informasi khususnya guru pendidikan jasmani dan kesehatan.
3. Bagi siswa, yaitu diharapkan siswa senang dan siswa mampu melakukan teknik *passing* yang sebenarnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Menurut Ari Sutisyana (2006 : 19) Pendidikan jasmani adalah komponen pendidikan yang mengambil bagian melalui aktifitas jasmani. Aktifitas ini memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari dan memahami penerapan hidup sehat dan akademis.. Menurut Husdarta, (2010 : 142) mengatakan “*education through and of physical activities*”. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses keseluruhan pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, pendidikan diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia (*Human Index Development*). Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus untuk meraih tujuan yang bersifat internal kedalam aktivitas fisik itu sendiri.

Sedangkan menurut Toho Cholik Mutahir, (1992:12) yang telah dikembangkan dari Lokakarya Nasional tentang pembangunan olahraga tahun 1981 sebagai berikut:

“Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan,kecerdasan,dan perkembangan watak serta kepribadian yang

harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila”.

Selain itu pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan, nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerakan manusia.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media atau alat untuk mendorong perkembangan peserta didik diantaranya kemampuan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan dan sebagainya. Dimana melalui pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ini lah proses pembentukan pola hidup yang sehat ini dapat tercapai.

Namun di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sangat dibutuhkan yaitu keterampilan. Dimana yang dimaksud dengan Keterampilan belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Soemarjadi dalam Sunardi, (2013:7) kemampuan adalah seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat. Ada tiga faktor yang penting dalam penguasaan keterampilan untuk belajar. Yang pertama adalah pola

pikir dan sikap (*mindset and attitude*) terhadap belajar harus ada, kedua adalah kemampuan kita dalam mendayagunakan kekuatan pikiran untuk mempercepat proses belajar. Ketiga disiplin diri dan kegigihan (*self discipline and persistence*). Tanpa kedua ini pembelajaran akan tergantung pada suasana hati (*mood*) sehingga tidak mendapatkan hasil.

2. Hakekat Permainan Sepak Bola

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dan dibutuhkan oleh semua manusia di dunia sebagai pemenuhan kesehatan jasmani maupun rohani. Terdapat berbagai macam jenis olahraga yang diminati dan bahkan menjadi bakat spesial bagi beberapa kalangan tertentu. Dari berbagai jenis olahraga diantaranya terdapat macam olahraga modern yaitu sepakbola. Menurut Andi Cipta Nugraha, (2012: 15) Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Semua kalangan baik tua maupun muda, bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menggemari olahraga sepak bola, Hal itu terlihat dengan adanya berbagai pertandingan sepakbola baik tingkat nasional maupun internasional.

Menurut Ginanjar, (2012: 78-79) sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Olahraga ini sangat terkenal dan dimainkan di 200 negara. Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27-28 inci. Lapangan yang digunakan dalam permainan ini memiliki lebar 50-100 *yard* dan panjang 100-300 *yard*. Gawang tempat mencetak gol

terletak di bagian ujung lapangan dengan dibatasi jarring berukuran tinggi 8 kaki dan lebar 24 kaki.

Menurut Andi Cipta Nugraha, (2012:16) sepak bola adalah olahraga paling menghibur. Meskipun olahraga yang sederhana, permainan ini membutuhkan kekuatan fisik, teknik yang memadai, dan kekuatan mental. Pada dasarnya permainan sepak bola mempunyai prinsip menyerang dan bertahan. Kemampuan dan penguasaan teknik dasar merupakan persyaratan untuk mampu melaksanakan penyerangan dan pertahanan. Penguasaan teknik dasar serta kemampuan mengaplikasikan pada taktik, penyerangan dan pertahanan ditentukan oleh kualitas kondisi fisik dari setiap pemain. Menurut Erianti, (2004:103) “Teknik adalah suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam permainan sepak bola, seorang pemain sangat dituntut untuk dapat melakukan gerakan-gerakan secara eksplosif baik dalam waktu berlari, mengontrol, membawa bola, dan pada saat mengoper bola. Hal ini ada kaitannya dengan karakteristik cabang sepak bola yang membutuhkan gerakan yang cepat dan eksplosif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa selain sepak bola merupakan olahraga yang banyak diminati dan digemari disemua kalangan, ternyata sepak bola itu juga merupakan olahraga yang menghibur dan membutuhkan teknik-teknik dasar dalam permainannya, agar pemain dapat melakukan gerakan-gerakan secara eksplosif, karena olahraga sepak bola ini membutuhkan ketepatan serta kecepatan gerakan dari pemainnya. Kecepatan pemain seperti halnya mengoper bola, membawa bola, dan berlari harus dikerjakan dengan cepat.

3. Indonesia dan Sepak Bola

Demikian halnya yang berkembang di Indonesia. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari oleh sebagian besar masyarakatnya. Bisa dikatakan rakyat Indonesia dikenal sebagai penggemar sepakbola paling fanatik. Sudah lama Indonesia menyelenggarakan berbagai kompetisi dari level paling rendah hingga kompetisi tingkat nasional.

Di Indonesia, badan yang menangani sepakbola adalah persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) ini berdiri pada 19 April 1930 di Yogyakarta. pada awal berdirinya, PSSI sendiri adalah singkatan dari Persatoean Sepakraga Seloerroeh Indonesia, Kemudian dalam kongres PSSI di Solo tahun 1950, PSSI diubah menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia dan Ir. Soeratin Sosrosoegondo tercatat sebagai ketua umum yang pertama.

Pada masa awal setelah berdirinya PSSI, yakni pada tahun 1936, juga berdiri satu badan yang mengurus olahraga Indonesia. Badan ini bernama NIVU (*Nederlandsh Indische Voetbal Unie*) yang merupakan badan olahraga sepakbola yang didukung oleh pemerintah Kolonial Belanda. Setelah masa pendudukan Balatentara Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan, pemerintah Indonesia menetapkan bahwa PSSI adalah badan resmi olahraga sepakbola di tanah air pada tahun 1949. Selanjutnya PSSI tercatat sebagai anggota FIFA pada tanggal 1 November 1952 dan menjadi anggota Konfederasi Sepakbola Asia (AFC) pada tahun yang sama.

4. Perlengkapan dan Posisi Pemain

a. Perlengkapan untuk pemain lapangan:

- 1). Baju dengan lengan pendek atau lengan panjang, dibuat dari bahan yang mudah menyerap keringat.
- 2). Celana olahraga.
- 3). Kaos kaki panjang.
- 4). Sepatu Bola.
- 5). Pelindung tulang kering (*shin guard*).

b. Perlengkapan penjaga gawang:

- 1). Baju dengan lengan panjang pada bagian pundak dan siku dibuat tebal, terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat.
- 2). Celana olahraga dengan pelindung sekeliling paha.
- 3). Pelindung lutut (*knee supporter*).
- 4). Sarung tangan (*goalkeepers gloves*).
- 5). Pengikat sendi siku (*elbow supporter*).

c. Posisi Pemain

Adapun posisi pemain menurut Ginanjar, (2012:79) adalah sebagai berikut :

- 1). Pada dasarnya, satu tim sepak bola terdiri dari 1 orang penjaga gawang, 2-4 orang pemain bertahan, 2-4 orang pemain tengah, dan 1-3 orang penyerang.
- 2). Penjaga gawang adalah satu-satunya pemain yang boleh menggunakan tangan untuk melindungi gawang dari serangan lawan. Umumnya, penjaga gawang mengenakan pakaian yang berbeda dengan pemain lainnya.

3). Pemain bertahan memiliki tugas utama untuk menghentikan serangan lawan. Posisi tengah biasanya terdiri dari pemain tengah penyerang yang bermain dekat dengan penyerang dan pemain tengah bertahan yang bermain dekat dengan pemain bertahan.

5. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

a. Mengumpan (*passing*)

Menurut Subardi, (2007:13) kemampuan mengumpan merupakan keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Pemain sepak bola harus melakukan gerakan *passing* bola dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi atau bagian kaki yang akan digunakan.

b. Mengumpan dengan kaki bagian dalam

Cara mengumpan menggunakan kaki bagian dalam:

- 1). Letakkan bola didepan, disamping kaki yang digunakan sebagai tumpuan.
- 2). Ayunkan kaki dan doronglah di bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki.
- 3). Ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat mengumpan.
- 4). Posisi badan kepala harus berada di atas bola agar mengoper lebih akurat.

c. Mengumpan dengan kaki bagian luar

Cara mengumpan menggunakan kaki bagian luar:

- 1). Letakkan bola didepan, disamping kaki yang digunakan sebagai tumpuan.
- 2). Ayunkan kaki dan doronglah di bagian tengah bola dengan bagian luar kaki.
- 3). Ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat menendang.

d. Cara menendang dengan punggung kaki.

- 1). Letakkan bola didepan, disamping kaki yang digunakan sebagai tumpuan.

- 2) Ayunkan kaki dan doronglah di bagian tengah bola dengan bagian punggung kaki.
- 3). Ikuti gerakan secara perlahan, pandaglah bola saat menendang.

e. Menghentikan Bola (*Stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. Analisis gerakanya sebagai berikut:

- 1). Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- 2). Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekut.
- 3). Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan kedepan segaris dengan datangnya bola.
- 4). Bola menyentuh kaki persis dibagian dalam/mata kaki.
- 5). Kaki penghenti mengikuti arah bola. Untuk teknik menghentikan bola masih terdapat banyak cara yang dapat dilakukan diantaranya yaitu menggunakan Punggung kaki, paha, dada, serta kepala apabila memungkinkan.

f. Menggiring Bola

Menurut Ginanjar,(2012:81) Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus – putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain

untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Menurut Ginanjar,(2012 : 82) posisi tubuh saat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam :

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan.
- 3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir kedepan.
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki agar bola dapat dikuasai
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.

6. Passing dengan kaki bagian luar

Passing dengan kaki bagian luar mempunyai tahap-tahap dalam setiap gerakannya, Menurut Ginanjar,(2012:89) Teknik menendang dengan kaki bagian luar :

- a. Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan jauh lebih kurang 10-15 cm dari bola
- b. Arah kaki tumpu sejajar dengan arah sasaran atau ujung jari menuju kearah sasaran
- c. Lutut kaki tumpu ditekuk sehingga lutut berada tegak harus diatas ujung jari.

Sikap Kaki:

- a. Kaki yang menendang diangkat ke belakang dengan posisi kaki melintang tegak lurus arah sasaran, atau kaki ujung menendang tegak lurus kaki tumpu

- b. Kaki yang menendang diayunkan ke arah depan sehingga kaki bagian luar dapat mengenai bagian tengah-tengah belakang bola
- c. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan di tanah, dilanjutkan dengan gerakan lanjut bergerak ke arah depan 3 atau 4 langkah.

Sikap badan

- a. Karena kaki tumpu diletakkan di samping bola, maka posisi badan berada di atas bola
- b. Pada waktu menendang bola, badan sedikit condong ke depan, kedua tangan terbuka ke samping badan untuk menjaga keseimbangan badan.

Bagian bola yang ditendang

- a. Bagian kaki yang menendang tepat mengenai tengah-tengah belakang bola, maka bola akan bergulir datar di permukaan tanah.
- b. Bagian kaki yang menendang tepat mengenai bagian bawah belakang bola, maka bola akan melambung.

7. Hakekat Media

Menurut Basuki,(1991:8).Media adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang ke orang lain (dapat berupa orang atau benda). Didalam proses belajar mengajar fungsi media ada dua, yaitu sebagai alat bantu (*dependent media*) dan media yang dapat digunakan oleh siswa itu sendiri (*independent media*). Masalah yang dihadapi guru tahap ini lebih banyak berhubungan dengan cara bagaimana mengikat perhatian siswa selama

proses pembelajaran berlangsung, dan bagaimana cara membantu siswa meningkatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dengan cepat dan pada saat yang tepat.

Sedangkan menurut Arsyad, (2011:4) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah bearti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

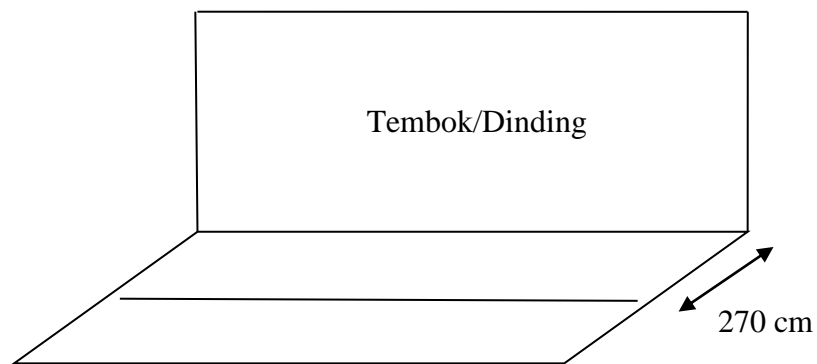
Sedangkan Aqib zainal,(2013 :50).Selanjutnya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan meranagsang terjadinya proses belajar mengajar pada siswa. Makna media pembelajaran adalah diantaranya mudah dilihat, menarik, sederhana, bermanfaat bagi pelajar, benar dan tepat sasaran, sah dan masuk akal, tersusun secara baik, dan runtun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan kepada pihak lain (penerima). Sehingga penerima dapat terangsang pikiran,perasaan,serta kemampuan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang akan dipelajari. Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan hal yang mutlak, karena 80% diluar lapangan. Jadi jadi penggunaan media sangat dibutuhkan berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Penggunaan media dalam proses pembelajran ini sebenarnya tidak mesti harus dengan media yang sebenarnya, seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus mampu berkreatif untuk menentukan media termasuk dengan memodifikasi media itu sendiri.

8. Penerapan Media Dinding

Gambar : 1

Tembok sasaran menurut Mc Donald.



Sumber : Arsil (2010 :141-142).

Cara pelaksanaannya:

- Sebuah bola di tempatkan di garis batas yang berjarak 270 cm dari tembok dengan bola cadangan didekatnya.
- Siswa berdiri di belakang garis siap untuk menyepak bola kearah tembok.
- Pada aba-aba “ya”, siswa mulai menyepak bola kearah tembok.
- Bola yang memantul dari tembok disepak kembali kearah tembok, dilakukan berulang ulang secara bergantian.

Alat-alat yang digunakan adalah :

- Peluit dan kapur pembuat garis.
- Bola kaki 3 buah.
- 1 Buah stopwatch.
- Blangko / Alat tulis menulis.

- e. Dinding/Tembok yang dapat memantulkan bola dengan baik dengan ukuran tinggi 11,5 feet dan lebar 30 feet.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut Penelitian yang pernah dilakukan tentang peningkatan hasil teknik *passing*, yaitu:

1. Sunardi (2013), dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik *Passing* Melalui Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Penerapan Latihan Berkelompok Siswa Kelas IV SDN 06 Kota Bengkulu." Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar dan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa terhadap *passing* dalam permainan sepak bola. Peningkatan siswa yang tuntas belajar sebesar 36,7%, rata-rata meningkat dari 76,7%.

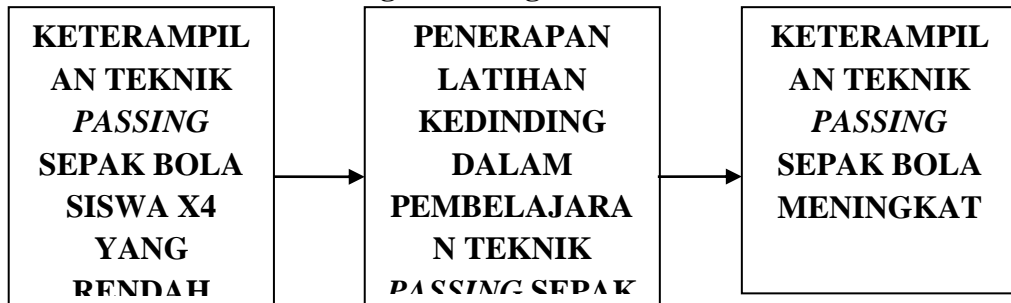
C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran penjasorkes materi pelajaran adalah permainan bola besar yaitu sepak bola dengan teknik *passing* dengan kaki bagian luar dalam hal ini model yang digunakan adalah penerapan latihan melalui dinding dan model ini juga sebagai media pembelajaran. Setelah dilakukan proses pembelajaran teknik *passing* dengan penerapan latihan kedinding, maka dilakukan tes awal dan akhir untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu proses belajar yang telah dilakukan jika

tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke awal pembelajaran penjaskes, dan jika berhasil maka tidak dilanjutkan kembali.

Gambar 2

Bagan Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tujuan penelitian maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan di berikan penerapan media dinding dalam pembelajaran sepak bola *passing* dengan kaki bagian luar pada siswa kelas X4 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu dapat meningkatkan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar pada siswa kelas X4 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (*classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas. Menurut Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Ketenagaan Perguruan Tinggi (2005 : 1.5) bahwa meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain meningkatkan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas hasil pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif.

Dalam penelitian ini penulis mengambil metode kualitatif yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sebuah proses inkuri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan opini para

informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar *natural setting*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 MODEL Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, pada semester 2 tahun 2014/2015.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Siswa kelas X4 MAN 1 MODEL Kota Bengkulu .

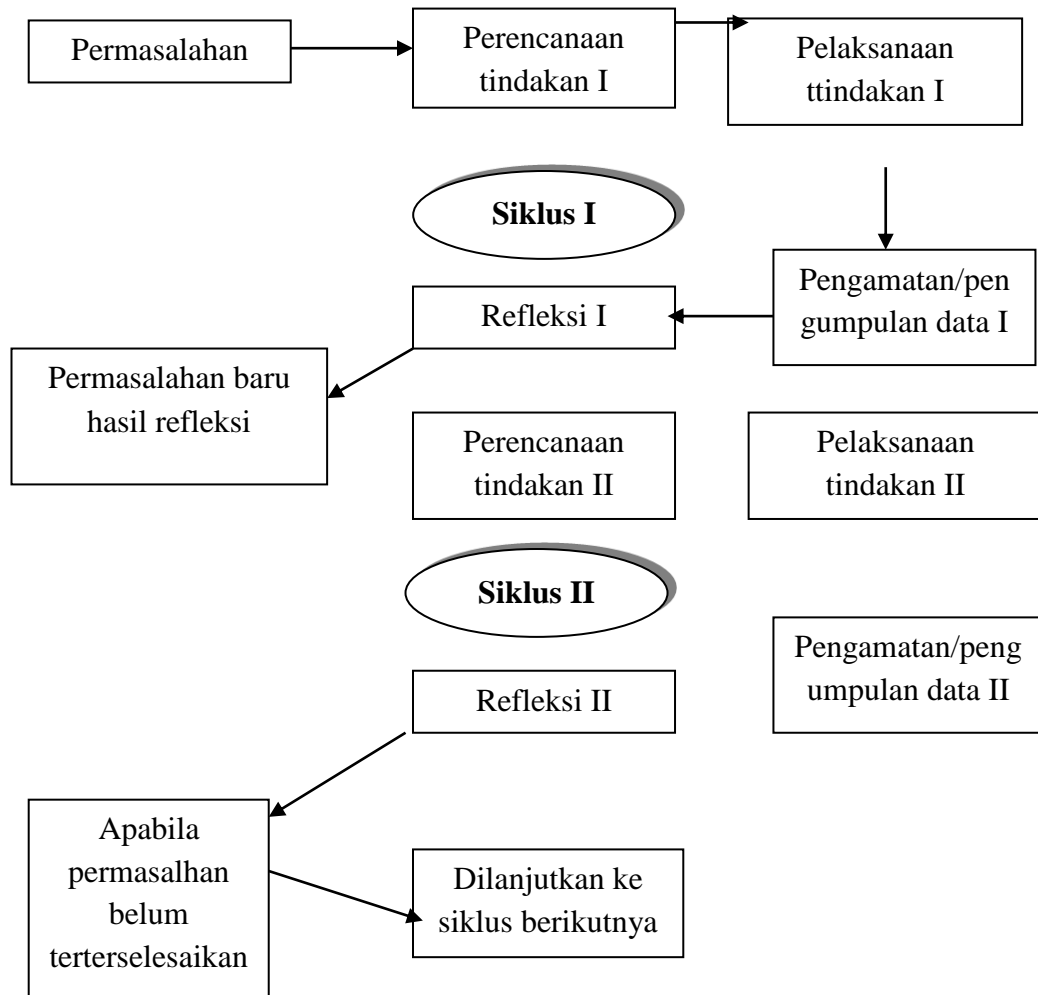
D. Jenis Tindakan

Penelitian ini masalah yang ditemukan peneliti adalah bagaimana cara meningkatkan keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar sepak bola melalui penerapan latihan *passing* kedinding pada siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu. Peneliti menerapkan pemecahan masalah dengan tahapan siklus berkelanjutan, diantaranya :

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengumpulan Data (Observasi)
4. Refleksi

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3
Rangkaian Penelitian Tindakan kelas.



Sumber : Suharsimi Arikunto, dkk. (2012:74).

Tahapan pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan termasuk RPP.
- b. Mempersiapkan bahan dan alat peraga.

- c. Menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran tentang teknik passing dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar
- d. Menjelaskan tujuan khusus pembelajaran yang harus di capai
- e. Menyusun alat tes dan evaluasi selanjutnya

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan apersepsi
- b. Menyiapkan bahan ajar
- c. Menjelaskan materi pembelajaran tentang teknik passing dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar
- d. Memberikan evaluasi yang telah di lakukan

3. Pengamatan.

Selama kegiatan proses pembelajaran, teman sejawat mengamati pelaksanaan latihan teknik passing dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola, serta keterampilan guru mengamati dan mengawasi proses belajar gerak, sehingga siswa tidak bebas dari proses pembelajaran permainan sepak bola.

4. Refleksi (pengulangan).

Dari data yang terkumpul selanjutnya didiskusikan oleh peneliti dengan teman sejawat untuk mengukur keberhasilan tindakan pada siklus 1. Dari hasil data diatas di temukan banyak kelemahan, maka dicari solusi perbaikan untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Ket :

Apabila pada siklus satu belum mencapai nilai yang baik/memuaskan/ proses pembelajaran belum efektif, maka setelah refleksi siklus pertama, dilanjutkan

pada siklus kedua untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dan seterusnya jika hasil belum memuaskan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan pedoman Observasi dan tes teknik *passing*.

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto,(2012:78) Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dari waktu ke waktu yang dampaknya terhadap proses hasil belajar siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh siswa ataupun kesulitan yang dialami oleh guru. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, Observasi aktivitas guru dan Observasi keterampilan *passing* dengan kaki bagian dalam siswa.

Tabel 1
Lembar Data Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar pada Sepak Bola Melalui Penerapan Media Dinding.

Tanggal :

Siklus/ Pertemuan ke :

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiap siswa untuk belajar		
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
3.	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pelajaran		
4.	Menjelaskan materi pembelajaran		
5.	Mengatur siswa dibarisan dalam pembelajaran sepak bola passing dengan kaki bagian luar ruang lingkup ngajar.		
6.	Melatih siswa dengan passing kedinding		
7.	Mengawasi setiap siswa melakukan gerakan gerak		
8.	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
9.	Guru antusias		
10.	Siswa antusias		

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas

Tabel 2
Lembar Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran *Passing* Dengan Kaki Bagian Luar Pada Sepak Bola Melalui Penerapan Media Dinding.

Tanggal :

Siklus/ Pertemuan ke :

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan dengan tepat waktu		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3.	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang peragakan guru		
5.	Siswa berkumpul dibarisan yang telah ditentukan		
6.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
7.	Siswa tertib pada saat proses belajar mengajar berlangsung		
8.	Siswa melakukan teknik passing dengan kaki bagian luar dengan menggunakan media dinding .		
9.	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		
10.	Siswa antusias		

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

Tabel 3
Tabel Interval Skor

No	Interval skor	Kriteria
1	0 – 2,3	Kurang sekali
2	2,4 – 4,1	Kurang
3	4,2 – 6,2	Cukup
4	6,3 – 8,3	Baik
5	8,4 – 10,4	Baik sekali

Sumber: disesuaikan dengan penelitian tindakan kelas pengembangan profesi guru. (Tukiran Taniredja, 2010 : 142 – 143

Tabel 4
Lembar data tes Keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Sikap awal	
	a. Posisi tubuh lurus dengan bola yang akan di tentang	1
	b. Kaki tumpuan tepat berada di samping bola	1
	c. Kaki yang akan di menendang ditarik ke belakang	1
2	d. Kaki yang akan menendang diayunkan kearah bola	1
	Gerakan pelaksanaan	
	a. Kaki tendang di putar, kaki bagian luar diarahkan kearah jarak bola	1
	b. Pada saat menendang posisi badan agak condong kedepan	1
3	c. Pada saat menendang sikap kedua lengan terbuka disamping badan	1
	d. Bagian kaki yang menendang tepat mengenai tengah-tengah bola sehingga bola bergulir mendatar	
3	Gerak akhir	
	a. Menenjaga keseimbangan setelah menendang bola	1
	b. Pandangan mata kearah depan	1
	Jumlah skor	10

Tabel 5
Kriteria Keberhasilan

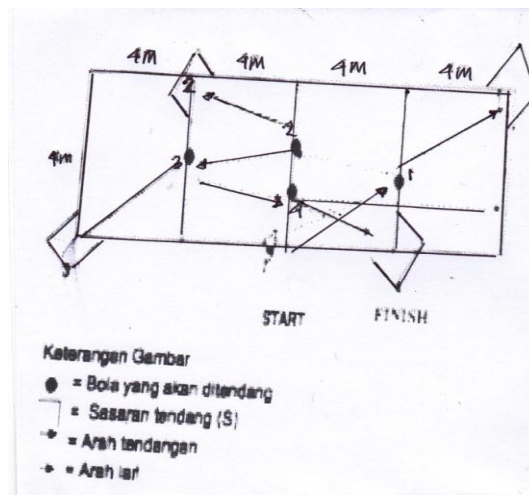
No	Rentang Skor	Kriteria
1	0-2	Kurang
2	3-5	Cukup
3	6-8	Baik
4	9-10	Baik sekali

Sumber : disesuaikan dengan teknik *passing* dengan kaki bagian luar (Soekatamsi, 1993)

2. Tes

Tes merupakan teknik yang diberikan untuk mendapatkan jawaban dalam bentuk tindakan, perbuatan atau kinerja. (Arsil,2010:14). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan Test Keterampilan Teknik *Passing*.

Gambar 4
Bentuk tes Keterampilan teknik *passing*



Sumber : (Arsil, 2009:129)

3. Praktek pembelajaran yang sebelumnya dipakai

Dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar melalui penerapan pembelajaran latihan kedinding pada siswa kelas X.4 MAN MODEL Kota Bengkulu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen kegiatan Observasi disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru olahraga yang memahami dan berpengalaman dibidang pembelajaran materi sepak bola. Hal tersebut untuk menjaga validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Validasi instrumen dilakukan dengan tehnik *content validity* atau validitas instrument.

Peneliti menggambarkan perkembangan siswa alam melakukan keterampilan teknik passing dengan kaki bagian luar melalui latihan kedinding. Dalam setiap tindakan dilaksanakan tes untuk mengetahui ketepatan dalam melakukan teknik *passing*.

Tes dilakukan setiap pertemuan terakhir dalam 1 siklus atau setiap pertemuan ke 3. Tes dilakukan dengan cara melakukan peserta tes berada dibelakang garis start, pada aba-aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1 lari menuju bola 2 dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang bola kesasaran 3, selanjutnya lari ke bola 4 dan menendang bola kesasaran 4 dan akhirnya lari menuju garis finish. Pencatatan hasil diambil lama waktu tempu dari start sampai finish dalam sepuluh detik dan jumlah bola yang masuk kesasaran. Dengan kriteria nilai, baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali.

Tabel 6
Transformasi skor test short past (waktu)
Ke dalam T- Skore

T-SKORE	Short Pass Test (/ 10dtk)	T-SKORE	Short Pass Test (/ 10dtk)
90	<3,00	46	11.14 – 11.30
84	3.01 - 4.00	45	11.31 – 11.50
68	4.01 – 7.09	44	11.51 – 11.70
67	7.10 – 7.32	43	11.71 – 11.81
65	7.33 – 7.69	42	11.82 – 12.00
64	7.70 - 7.89	41	12.01 – 12.20
63	7.90 – 8.11	40	12.21 – 12.42
62	8.12- 8.30	39	12.43 – 12.47
61	8.31- 8.46	38	12.48 – 12.70
60	8.47- 8.68	37	12.71 – 13.03
59	8.69 – 8.81	36	13.04 – 13.20
58	8.82 – 9.06	35	13.21 – 13.40
57	9.07- 9.21	34	13.41 – 13.59
56	9.22- 9.44	33	13.60
55	9.45- 9.62	32	13.61 – 13.80
54	9.63- 9.80	31	13.81 – 14.09
53	9.81- 10.00	30	14.10 – 14.20
52	10.01-10.15	29	14.21 – 14.40
51	10.16-10.38	28	14.41 – 14.60
50	10.39- 10.57	25	14.61 – 15.20
49	10.58-10.74	22	15.21 – 15.70
48	10.75- 10.92	20	15.71 – 16.10
47	10.93-11.13	19	16.11 – 19.78

Sumber : (Arsil, 2009:130)

Tabel 7
Transformasi skor test short past (bola masuk)
Ke dalam T- Skore

T-SKORE	SHOT PAST (/10 DTK)
77	5
66	4
55	3
45	2
34	1

Sumber : (Arsil, 2009:130)

Tabel 8
Norma penilaian test short past
(T-Skore waktu + T- Skore Bola Masuk)

No	Klasifikasi T-Skore
1	Baim sekali > 124
2	Baik 104 – 123
3	Sedang 85 – 103
4	Kurang 65 – 84
5	Kurang sekali < 64

Sumber : (Arsil, 2009:131)

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan adalah deskriptif analitik, mengkategorikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan analisis kaitan logisnya. Data yang telah dikategori kemudian di validasi melalui triangulasi, *member chcek*.

1. Menghitung nilai rata-rata setiap tindakan yaitu dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai Rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh kelas

N = Jumlah siswa

2. Menghitung daya serap dan ketuntasan belajar (secara klasikal)

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

NS = Jumlah siswa yang bernilai lebih dari 7,5 atau sama dengan 7,5.

S = Jumlah siswa

(Debdikbud 1994 dalam Sunardi, 2013).